

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan modul pembelajaran pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung kelas XI DPIB SMK Negeri 5 Medan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Produk modul pembelajaran pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung kelas XI DPIB SMK Negeri 5 Medan dikembangkan berdasarkan model pengembangan *4-D Models* dengan tiga tahapan saja pokok yaitu (a) Pendefinisian (*Define*), (b) Perancangan (*Design*), (c) Tahap Pengembangan (*Develop*). Dan telah dinyatakan layak setelah melalui uji validitas kelayakan, dengan didasarkan atas beberapa hal seperti berikut.

- a. Kelayakan media pembelajaran berdasarkan ahli materi 1 diperoleh nilai setelah dikonversikan sebesar 4,16 dengan kategori “Sangat Layak”. Ahli materi 2 diperoleh nilai setelah dikonversikan 4,25 dengan kategori “Sangat Layak”. Maka dapat disimpulkan dari kedua validator ahli materi memberikan penilaian dengan kategori “Sangat Layak” hal ini menunjukkan bahwa materi pada modul pembelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung dinyatakan layak digunakan sebagaibahan ajar di SMK Negeri 5 Medan.
- b. Kelayakan modul pembelajaran berdasarkan ahli media diperoleh nilai setelah dikonversikan sebesar 3,94 dengan kategori “Layak” hal ini menunjukkan bahwa media pada modul pembelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar di SMK Negeri 5 Medan.

- c. Kelayakan modul pembelajaran berdasarkan ahli bahasa diperoleh nilai setelah dikonversikan sebesar 4,1 dengan kategori “Layak” hal ini menunjukkan bahwa media pada modul pembelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar di SMK Negeri 5 Medan.
- d. Tanggapan para siswa terhadap modul pembelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung berdasarkan siswa kelas XI DPIB di SMK Negeri 5 Medan sebanyak 10 orang diperoleh sebanyak 6 responden dengan presentase 100% dan 4 responden dengan presentasi 80% masuk kategori “Sangat Baik” hal ini dapat diartikan bahwa modul pembelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung dalam kategori Sangat Baik untuk diterapkan pada kelas XI di SMK Negeri 5 Medan.

Dari hasil validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan hasil kuesioner siswa, dinyatakan bahwa Modul Pembelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung dinyatakan “Layak” digunakan sebagai media pembelajaran.

## **B. Implikasi**

Implikasi atau dampak dari pelaksanaan penelitian ini yakni, dengan adanya modul pembelajaran guru dapat menghemat waktu dan tenaga saat mengajar, dan siswa dapat belajar secara mandiri apabila pembelajaran dilakukan secara daring. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dapat semakin ditingkatkan, dengan adanya modul pembelajaran sangat membantu guru dalam menyediakan media pembelajaran untuk mengajar di kelas, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara lancar dan efektif. Serta menambah ketertarikan siswa untuk belajar mandiri menggunakan modul pembelajaran yang sudah dikembangkan. Sedangkan dampak jika modul ini tidak digunakan, pembelajaran akan terasa membosankan, dan siswa tidak begitu memiliki daya tarik dalam belajar.

## Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang berguna untuk perbaikan dan penelitian yang lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah memberikan masukan kepada guru-guru jika ingin meningkatkan kinerja mengajar bidang konstruksi bangunan dan utilitas gedung digunakan modul yang telah teruji kelayakannya melalui penelitian ini.

b. Bagi Guru

Sebaiknya guru membuat modul pembelajaran sebagai salah satu media pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajarannya. Alangkah baiknya jika guru menggunakan modul pembelajaran yang telah teruji kelayakannya.

Diharapkan nanti modul pembelajaran ini dapat membantu hasil belajar siswa secara maksimal.

c. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa untuk dapat belajar secara mandiri dan memahami modul pembelajaran, sehingga meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan modul pembelajaran dengan materi yang lebih lengkap dan desain yang lebih menarik agar siswa semakin lebih paham lagi dan memahami isi modul.